

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Program atau tayangan televisi yang sering dimanfaatkan guru PKn sebagai sumber media pembelajaran moral berupa program acara siaran berita dan siaran televisi pendidikan. Karena dalam program acara tersebut banyak mengandung nilai-nilai pendidikannya, sehingga dapat mempengaruhi aktivitas pembelajaran yang efektif dalam proses belajar mengajar.
2. Penggunaan program siaran televisi sebagai sumber media pembelajaran moral di sekolah ditemukannya beberapa kendala diantaranya sarana dan prasarana yang kurang mendukung, seperti kurangnya media audio-visual (televisi) sehingga guru terbatas dalam menggunakannya di kelas. Tidak tersedianya ruangan atau laboratorium audio-visual di sekolah pun menjadi kendala guru dalam pemanfaatan program siaran televisi sebagai media pembelajaran.
3. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran, guru dan siswa mendapatkan suasana proses belajar mengajar yang baru. Dimulai dari efisiensi dan keefektifan waktu dalam proses belajar mengajar, guru dapat menyampaikan bahan-bahan pembelajaran pada siswa sesuai dengan penggunaan media pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

4. Keberhasilan yang dilihat dari perkembangan siswa setelah guru menggunakan program atau tayangan televisi sebagai sumber media pembelajaran moral yaitu perkembangan daya pikir (siswa dapat lebih kritis), dan perkembangan moral (sikap dan perilaku), meningkatkan motivasi dan minat siswa, partisipasi aktif siswa mempengaruhi cara mereka berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, dan menciptakan suasana kelas yang interaktif sehingga proses belajar mengajar tidak monoton.
5. Pemanfaatan program atau tayangan televisi sebagai sumber media pembelajaran moral diperoleh hasil pembelajaran setelah guru melakukan beberapa metode dengan menggunakan media pertelevisian saat proses belajar mengajar, terdapat perubahan yang terlihat pada meningkatnya daya fikir siswa, sehingga siswa lebih kritis dalam mendalami materi-materi yang dijelaskan serta wawasan dan pengetahuan siswa bertambah terutama mengenai isu-isu kontroversial yang berkaitan dengan mata pelajaran PKn. Selain itu juga, dilihat dari frekuensi waktu penugasan kepada siswa, memang beragam, ada siswa yang mengumpulkannya dengan tepat waktu dan ada juga yang sebaliknya. Sehingga guru bisa menilai sejauhmana tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan guru.

B. SARAN

1. Bagi Siswa :

- a. Siswa harus lebih selektif dalam memilih dan memilah program acara televisi yang ada saat ini.
- b. Siswa harus dapat sebaik-baiknya memanfaatkan program siaran televisi sebagai suatu proses pembelajaran.
- c. Siswa harus dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan teknologi pendidikan dari media pembelajaran baik itu media berasal dari televisi, internet, radio maupun surat kabar.
- d. Siswa harus dapat memfilter apa saja yang ia tonton supaya tidak mudah terkontaminasi pengaruh-pengaruh dari program acara televisi yang berjenis hiburan/*entertainment*.

2. Bagi Guru :

- a. Guru harus selalu memberikan pengarahan pada siswa mengenai program atau tayangan-tayangan televisi yang ada supaya lebih selektif dalam memilih acara televisi sebagai proses belajar siswa.
- b. Jika televisi digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah, alangkah baiknya guru dapat menempatkan siswa pada posisi dimana siswa dapat mengembangkan kreatifitas dan keaktifannya di sekolah dari pengaruh positif dalam penggunaan siaran televisi sebagai media pembelajaran moral.
- c. Guru harus dapat memilih media pembelajaran yang dapat membantu siswa lebih antusias, kritis dan aktif dalam proses belajar mengajar.

- d. Guru harus lebih mengontrol siswa terhadap perkembangan moral (sikap dan perilaku) siswa, supaya dapat lebih terkendali di lingkungan sekolah.
 - e. Guru harus dapat bekerja sama dengan pihak orang tua dalam menangani perkembangan moral dan psikologis siswa baik itu di lingkungan sekolah maupun keluarga.
3. Bagi Orang Tua :
- a. Orang tua di rumah harus dapat mengawasi anak (siswa) perihal pembatasan durasi waktu menonton televisi.
 - b. Peran orang tua di lingkungan keluarga selayaknya lebih mengontrol siswa terhadap sikap dan perilakunya sehari-hari.
 - c. Orang tua hendaknya mengawasi pula perkembangan psikologis anak (siswa) dalam kesehariannya.
 - d. Peran orang tua harus dapat bekerja sama dengan pihak sekolah (guru) untuk memperhatikan perkembangan sikap anak (siswa) baik itu dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah.
4. Bagi Pihak Sekolah :
- a. Guna untuk mempermudah guru dalam penggunaan siaran televisi sebagai sumber media pembelajaran di sekolah, disarankan pihak sekolah menambah fasilitas ruangan laboratorium audio-visual sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.